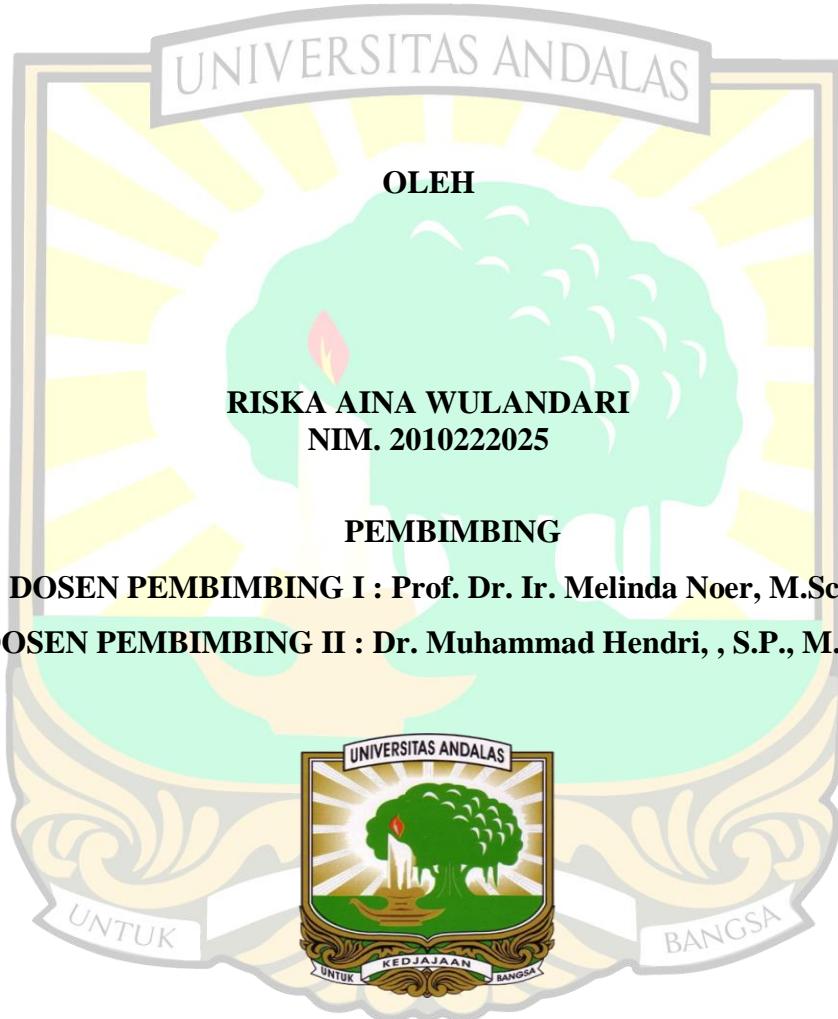


**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA SAYURAN
HIDROPONIK KELOMPOK WANITA TANI BUNDA ATIRAH
KELURAHAN SURAU GADANG KECAMATAN NANGGALO
KOTA PADANG**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA SAYURAN HIDROPONIK KELOMPOK WANITA TANI BUNDA ATIRAH KELURAHAN SURAU GADANG KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi faktor internal dan eksternal sayuran hidroponik pada KWT Bunda Atirah di Kota Padang, (2) merumuskan strategi pengembangan usaha sayuran hidroponik pada KWT Bunda Atirah di Kota Padang. Sumber data penelitian terdiri dari responden internal (5 orang) dan responden eksternal (7 orang). Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan informan kunci. Analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskripsi kuantitatif. Alat analisa data yang digunakan yaitu, IFE, EFE, SWOT, dan QSPM dengan memanfaatkan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis matriks IFE memiliki total skor 2,503. Hal ini mengindikasikan bahwa Kelompok Wanita Tani Bunda Atirah memiliki posisi internal yang kuat. Selanjutnya di dalam matriks EFE memiliki total skor 2,693. Hal ini menunjukkan bahwa usaha mampu merespon baik terhadap peluang dan ancaman yang datang. Hasil analisis Matriks QSPM menetapkan alternatif strategi yang terpilih adalah meningkatkan kapasitas produksi dengan mempertahankan kualitas produksi agar dapat menarik pedagang pengecer dan mempertahankan konsumen agar setia membeli produk sayuran hidroponik dari KWT Bunda Atirah dengan skor 6,434. Disarankan kepada Kelompok Wanita Tani Bunda Atirah meningkatkan partisipasi anggota dengan pelatihan intensif dan pemberian insentif bagi anggota yang aktif dan disarankan juga untuk memperluas jaringan distribusi ke luar Kecamatan Nanggalo dan bekerjasama dengan berbagai instansi dan pasar modern.

Kata kunci: Strategi, Hidroponik, Faktor Internal ,Faktor Eksternal

BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY OF HYDROPONIC VEGETABLE FARMER WOMEN GROUP BUNDA ATIRAH SURAU GADANG VILLAGE NANGGALO SUB-DISTRICT PADANG CITY

Abstract

This study aims to: (1) identify the internal and external factors influencing hydroponic vegetable farming at the Bunda Atirah Women Farmers Group (KWT) in Padang City, and (2) formulate business development strategies for hydroponic vegetable farming within the group. The data sources for this research consist of internal respondents (5 internal and 7 external respondents). Data was collected through direct observation and interviews with key informants. The data was analyzed using qualitative descriptive and quantitative descriptive methods, employing tools such as IFE, EFE, SWOT, and QSPM matrices with the assistance of Microsoft Excel. The research findings indicate that the IFE matrix analysis yielded a total score of 2.503, suggesting that the Bunda Atirah Women Farmers Group holds a strong internal position. The EFE matrix analysis resulted in a total score of 2.693, indicating the group's capability to effectively respond to opportunities and threats. The QSPM matrix analysis identified the selected alternative strategy to increase production capacity while maintaining production quality to attract retail traders and retain loyal customers of hydroponic vegetables, with a score of 6.434. It is recommended that the Bunda Atirah Women Farmers Group increase participation among members by providing intensive training and offering incentives to active participants. Additionally, they should expand their distribution network beyond the Nanggalo sub-district and collaborate with various institutions and modern markets.

Keywords: Strategy, Hydroponic, Internal Factor, External Factor